

**PENERAPAN TEORI KEBUTUHAN HUBUNGAN  
MELALUI MEDIA SOSIAL PADA SISWA SMK  
SWASTA KESEHATAN GANDA HUSADA  
TEBING TINGGI**

**TUGAS AKHIR**

**Oleh:**

**FAZRI MUTMAINNAH**  
**2103110070**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

**BERITA ACARA PENGESAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Fazri Mutmainnah  
NPM : 2103110070  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025  
Waktu : 08.15 WIB s/d Selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : Dr. Lutfi Basit, S.Sos, M.I.Kom (.....)  
PENGUJI II : Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom. (.....)  
PENGUJI III : Dr. Muhammad Thariq, S.Sos, M.I.Kom (.....)

**PANITIA PENGUJI**

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP      Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhāni., S.Sos., M.I.Kom

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

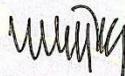
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Fazri Mutmainnah  
NPM : 2103110070  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Penerapan Teori Kebutuhan Hubungan Melalui Media Sosial Pada Siswa SMK Swasta Kesehatan Ganda Husada Tebing Tinggi

Medan, 14 April 2025

Pembimbing :



Dr. Muhammad Thariq, S.Sos, M.I.Kom  
NIDN: 0106077607

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi



Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom  
NIDN: 0127048401

Dekan

Assoc. Prof. Dr. ARIYIN SALEH, S.Sos., MSP  
NIDN: 0850017402



## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Fazri Mutmainnah**, NPM 2103110070, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Senin 12 Mei 2025

Yang Menyatakan,



**Fazri Mutmainnah**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul Penerapan Teori Kebutuhan Hubungan Melalui Media Sosial Pada Siswa SMK Swasta Kesehatan Ganda Husada Tebing Tinggi dengan baik. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai panutan umatnya yang selalu memberikan tauladan sepanjang masa. Penulisan tugas akhir ini adalah salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda sekaligus cinta pertama penulis Zulyanto dan bidadari surgaku, Ibunda Narsyem yang telah membesarkan, merawat, menyayangi, dan memberikan penulis semangat baik moral maupun materil sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Teruntuk kedua abang kandung penulis Ilmal Yaqin Alal Iman dan Rifa Ardiansyah yang telah memberikan dukungan, membantu biaya kuliah penulis, memberi semangat serta hiburan ketika penulis mulai lelah mengerjakan tugas akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, dari Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir ini. Hanya dengan rahmat-Nya yang selalu menyertai penulis sehingga

mendapatkan kemudahan dan kelancaran untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan segenap ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Muhammad Thoriq, S.sos., M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan yang baik, bimbingan, perhatian, pengertian, dan menyisihkan waktunya untuk

membantu serta membimbing penulis dengan sabar dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani kuliah.
10. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi.
11. Sahabat – sahabat terbaik penulis yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang senantiasa memberikan support, informasi, dan saran yang baik kepada penulis sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.
12. Dan terakhir, kepada diri sendiri Fazri Mutmainnah terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan tugas akhir ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam mengerjakan tugas akhir ini masih banyak mempunyai kekurangan, baik dari segi penulisan hingga pembahasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menjadikan tugas akhir ini menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh*

Medan, 24 Maret 2025

Penulis,

Fazri Mutmainnah  
2103110070

# **PENERAPAN TEORI KEBUTUHAN HUBUNGAN MELALUI MEDIA SOSIAL PADA SISWA SMK SWASTA KESEHATAN GANDA HUSADA TEBING TINGGI**

**FAZRI MUTMAINNAH**  
**NPM: 2103110070**

## **ABSTRAK**

Penggunaan media sosial semakin meningkat di kalangan remaja, termasuk siswa SMK Swasta Kesehatan Ganda Husada Tebing Tinggi. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan hubungan sosial. Namun, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat berdampak pada kebiasaan sehari-hari, interaksi sosial, keamanan digital, serta kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana media sosial berperan dalam memenuhi kebutuhan hubungan sosial siswa kelas XI Keperawatan di SMK Swasta Kesehatan Ganda Husada Tebing Tinggi. Penelitian ini menggunakan teori kebutuhan hubungan yang menjelaskan bagaimana individu menggunakan komunikasi untuk membangun dan mempertahankan hubungan sosial mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap empat narasumber yang merupakan siswa kelas XI Keperawatan. Wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman mereka dalam menggunakan media sosial serta dampaknya terhadap kehidupan sosial mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki dampak yang beragam bagi siswa. Dari sisi positif, media sosial membantu mereka dalam menjaga komunikasi dengan teman dan keluarga, memperluas jaringan pertemanan, serta menjadi sumber informasi dan pembelajaran melalui konten edukatif. Namun, di sisi lain, penggunaan media sosial yang berlebihan juga menyebabkan gangguan pola tidur, mengurangi aktivitas fisik, serta meningkatkan risiko terhadap ancaman digital seperti penipuan dan penyalahgunaan akun. Selain itu, interaksi di media sosial juga berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa, di mana komentar positif dapat meningkatkan rasa percaya diri, sementara komentar negatif dapat menimbulkan rasa cemas.

**Kata Kunci:** *Teori Kebutuhan Hubungan, Media Sosial, Interaksi Sosial.*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
2.1 Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow .....	8
2.2 Media Sosial .....	11
2.3 Media Sosial Sebagai Sarana Pemenuhan Kebutuhan Sosial .....	11
2.4 Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Harga Diri.....	12
2.5 Hubungan Antara Kebutuhan Afiliasi Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	15
3.2 Kerangka Konsep.....	16
3.3 Definisi Konsep .....	17
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	18
3.5 Narasumber .....	18
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.7 Teknik Analisis Data.....	22
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	22
3.9 Objek Penelitian.....	23

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	24
4.2 Struktur Organisasi .....	25
4.3 Identitas Narasumber .....	26
4.4 Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
4.5 Pembahasan.....	39
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>43</b>
5.1 Simpulan .....	43
5.2 Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	<b>49</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	18
--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	16
Gambar 4.1 Lokasi SMK Swasta Kesehatan Ganda Husada Tebing Tinggi .....	24
Gambar 4.2 Informan .....	26
Gambar 4.3 Informan Sulandari.....	27
Gambar 4.4 Informan Nadia Sahfira Panjaitan .....	27
Gambar 4.5 Informan Suci Ramadani.....	28
Gambar 4.6 Informan Manja Samosir.....	29
Gambar 4.7 Akun Media Sosial Instagram dan TikTok Informan Sulandari.....	30
Gambar 4.8 Akun Media Sosial Instagram dan TikTok Informan Nadia Sahfira Panjaitan.....	31
Gambar 4.9 Akun Media Sosial Instagram dan TikTok Informan Suci Ramadani.....	32
Gambar 4.10 Akun Media Sosial Instagram dan TikTok Informan Manja Samosir.....	33

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan (Cholik, 2021). Kemajuan teknologi ini memungkinkan manusia untuk berinteraksi tanpa batasan jarak dan waktu. Sebagai makhluk sosial, manusia memiliki kebutuhan untuk berkomunikasi dan membangun hubungan dengan orang lain (Marpaung, 2018). Selain itu, perkembangan teknologi telah menjadikan kehidupan lebih praktis dan efisien, terutama dengan hadirnya media sosial (Hardiyanto et al., 2023).

Media sosial kini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan remaja. Laporan *We Are Social* (2024) mencatat bahwa jumlah pengguna media sosial di Indonesia mencapai 139 juta orang, yang setara dengan 49,9% dari total populasi. Platform seperti Instagram dan TikTok adalah media sosial yang paling banyak digunakan oleh generasi muda. Instagram, sebagai platform berbasis visual, sering dimanfaatkan untuk berbagi momen, membangun identitas diri, dan berinteraksi dengan teman sebaya (Ni'amulloh Ash Shidiqie et al., 2023). Sementara itu, TikTok, sebagai platform berbasis video pendek, semakin populer karena algoritmanya yang dapat menyesuaikan konten dengan preferensi pengguna. Hal ini menjadikan TikTok

sebagai media ekspresi diri sekaligus sarana hiburan bagi remaja (Darmawati & Hakim Sayidil, 2025).

Media sosial juga berperan dalam dunia pendidikan. Penggunaan media sosial yang tepat dapat meningkatkan interaksi antara siswa dan guru, memudahkan akses informasi, serta mendukung pembelajaran kolaboratif. Beberapa institusi pendidikan bahkan mulai memanfaatkan Instagram dan TikTok sebagai media pembelajaran digital, dengan menyajikan materi dalam bentuk infografis atau video singkat yang menarik (Hidayaturrahman, 2017). Namun, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat menimbulkan dampak negatif, seperti menurunnya kualitas interaksi sosial langsung dan terganggunya konsentrasi belajar. Penelitian dari Yulianti menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, semakin rendah kualitas interaksi sosial langsung yang dimiliki siswa SMK.

Masa remaja merupakan periode yang penuh eksplorasi, termasuk dalam penggunaan media sosial. Penelitian yang dilakukan oleh (Arianti, 2017) menunjukkan bahwa internet sering digunakan oleh remaja untuk mencari informasi dan hiburan. Studi dari (Syahreza & Tanjung, 2018) mengungkapkan bahwa salah satu alasan utama remaja menggunakan Instagram adalah untuk mencari kesenangan dan hiburan. Selain itu, TikTok semakin mendominasi kehidupan remaja dalam hal tren budaya, komunikasi, dan pembentukan identitas. Meskipun memberikan manfaat, media sosial juga dapat menimbulkan risiko, seperti meningkatnya kasus cyberbullying dan perbandingan sosial yang mempengaruhi harga diri remaja (Imani et al., 2021).

Menurut Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow, manusia memiliki lima tingkat kebutuhan, yaitu kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Dalam konteks siswa SMK, kebutuhan sosial mencakup interaksi dan hubungan dengan teman sebaya, guru, serta lingkungan sekitar. Instagram dan TikTok memiliki peran besar dalam memenuhi kebutuhan sosial remaja dengan menyediakan ruang untuk berkomunikasi, berbagi pengalaman, dan mendapatkan pengakuan dari lingkungan sekitarnya. Namun, jika tidak dikendalikan dengan baik, penggunaan media sosial dapat menghambat pemenuhan kebutuhan lainnya, seperti rasa aman dan penghargaan diri. Penelitian dari (Aulia & Hadi, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menurunkan rasa percaya diri dan meningkatkan kecemasan pada remaja.

Penggunaan media sosial juga mempengaruhi perilaku sosial siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Hartanti & Sugiasih, 2019) menunjukkan bahwa siswa yang terlalu banyak menghabiskan waktu di media sosial cenderung memiliki tingkat empati dan perilaku membantu yang lebih rendah terhadap sesama. Dampak negatif ini semakin terlihat dalam konteks penggunaan TikTok dan Instagram, di mana pengguna sering kali lebih fokus pada citra diri di dunia maya dibandingkan dengan interaksi nyata (Saputra et al., 2023). Banyak remaja merasa tertekan untuk selalu tampil sempurna di Instagram atau mengikuti tren viral di TikTok tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap kehidupan sosial mereka. Oleh karena itu, meskipun media sosial dapat membantu memenuhi kebutuhan sosial, penggunaannya yang tidak bijaksana dapat berdampak buruk pada perkembangan karakter dan nilai sosial siswa.

Selain mempengaruhi individu, media sosial juga membawa perubahan besar dalam kehidupan sosial masyarakat. Pergeseran pola interaksi terjadi karena semakin banyak individu yang lebih memilih komunikasi melalui platform digital dibandingkan dengan interaksi langsung. Perubahan ini berdampak pada sistem sosial secara luas, termasuk nilai-nilai, sikap, dan perilaku individu dalam kelompok masyarakat (Anang Sugeng, 2022). Instagram dan TikTok tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga menciptakan norma sosial baru yang mengubah cara remaja menilai diri mereka sendiri dan orang lain. Fenomena ini membuat individu lebih sering berinteraksi secara daring daripada berkomunikasi secara langsung, sehingga mempengaruhi dinamika hubungan sosial mereka. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih dalam mengenai penggunaan media sosial sangat diperlukan agar dampaknya tidak mengganggu aspek lain dalam perkembangan siswa, seperti akademik, kesehatan mental, dan perilaku sosial (Inayah, 2020).

Penggunaan media sosial oleh siswa perlu diperhatikan oleh mereka sendiri, orang tua, serta tenaga pendidik untuk memastikan keseimbangan antara aktivitas digital dan kehidupan sosial maupun akademik. Kesadaran terhadap manfaat serta potensi risiko dari platform seperti Instagram dan TikTok menjadi penting agar siswa dapat menggunakannya dengan bijak. Penelitian ini berfokus pada bagaimana siswa SMK Swasta Kesehatan Ganda Husada Tebing Tinggi memanfaatkan media sosial dalam memenuhi kebutuhan hubungan sosial mereka. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai peran media sosial dalam interaksi sosial siswa serta strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan penggunaannya secara positif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut: bagaimana penerapan teori kebutuhan hubungan melalui penggunaan instagram dan tiktok dalam memenuhi kebutuhan hubungan sosial siswa perempuan di SMK Kesehatan Ganda Husada Tebing Tinggi.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan teori kebutuhan hubungan melalui media sosial pada siswa SMK Kesehatan Ganda Husada Tebing Tinggi serta mengkaji dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku sosial siswa tersebut.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya terkait penerapan teori kebutuhan hubungan dalam konteks penggunaan media sosial di kalangan siswa.

### **2 Manfaat Praktis**

#### **a) Bagi Siswa**

Memberikan wawasan tentang penggunaan media sosial secara bijak untuk memenuhi kebutuhan hubungan sosial tanpa mengganggu aspek lain, seperti kesehatan mental dan akademik.

b) Bagi Guru dan Orang Tua

Sebagai panduan untuk memahami pola penggunaan media sosial oleh siswa sehingga dapat memberikan bimbingan dan pengawasan yang tepat.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan referensi dan pijakan untuk penelitian lebih lanjut terkait hubungan media sosial dengan kebutuhan sosial dan perkembangan karakter remaja.

3 Manfaat Akademis

Penelitian ini memiliki manfaat utama sebagai syarat penyelesaian studi, sehingga mahasiswa dapat memenuhi kewajiban akademisnya serta memperoleh gelar sarjana.

**1.5 Sistematika Penulisan**

**BAB I** : Pada bab ini, penulis akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

**BAB II** : Pada bab ini, peneliti memaparkan mengenai Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow, Media Sosial, Media Sosial sebagai Sarana Pemenuhan Kebutuhan Sosial, Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Harga Diri, Hubungan antara Kebutuhan Afiliasi dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial.

**BAB III** : Pada bab ini, peneliti memaparkan mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, narasumber,

teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

**BAB IV** : Bab ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang dijabarkan berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan di lapangan.

**BAB V** : Pada bab ini penulis memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis dapatkan di lapangan.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow**

Abraham Maslow mengemukakan bahwa manusia memiliki hierarki kebutuhan yang terdiri dari lima tingkatan: kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Abraham Maslow beranggapan bahwa semua motivasi terjadi sebagai reaksi atas persepsi seseorang individu atas lima macam tipe dasar kebutuhan (Iskandar, 2016).

##### a) Kebutuhan Fisiologis

Perwujudan paling nyata dari kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan pokok manusia. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang paling dasar, seperti cukup makanan, udara, air untuk bertahan hidup. Kebutuhan ini dipandang sebagai kebutuhan mendasar bukan saja karena setiap orang membutuhkannya terus menerus sejak lahir hingga ajalnya, melainkan karena tanpa pemuasan berbagai kebutuhan tersebut seseorang tidak dapat dikatakan hidup secara normal. Dalam konteks siswa SMK, media sosial dapat digunakan untuk mencari informasi tentang kesehatan atau nutrisi, yang dapat mendukung pemenuhan kebutuhan fisiologis mereka. Misalnya, siswa dapat mengikuti akun-akun edukasi kesehatan di media sosial yang memberikan tips hidup sehat, yang relevan dengan latar belakang pendidikan kesehatan mereka.

b) **Kebutuhan Akan Rasa Aman**

Kebutuhan keamanan harus dilihat dalam arti luas, tidak hanya dalam arti keamanan fisik tetapi juga keamanan yang bersifat psikologis, seperti perlakuan yang manusiawi dan adil. Dalam kaitannya dengan media sosial, siswa SMK dapat memanfaatkan media sosial untuk mencari informasi tentang keamanan di dunia maya, seperti perlindungan data pribadi dan cara menghindari cyberbullying. Namun, jika penggunaan media sosial tidak terkontrol, siswa justru dapat merasa cemas atau terancam, misalnya oleh kasus perundungan daring atau pencurian identitas.

c) **Kebutuhan Akan Cinta dan Kasih Sayang**

Kebutuhan ini terdiri dari kebutuhan akan kasih sayang dan memiliki. Manusia adalah makhluk sosial dan sebagai insan sosial mempunyai berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan pangakuan akan keberadaan seseorang dan penghargaan atas harkat dan martabatnya. Kebutuhan sosial mencakup kebutuhan akan cinta, rasa memiliki, dan hubungan dengan orang lain. Dalam konteks siswa SMK, kebutuhan ini dapat terpenuhi melalui interaksi dengan teman sebaya, guru, dan lingkungan sekitar. Media sosial menjadi salah satu sarana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sosial tersebut.

#### d) Kebutuhan Akan Harga Diri

Salah satu ciri manusia adalah mempunyai harga diri, karena itu semua orang memerlukan pengakuan atas keberadaan dan statusnya oleh orang lain. Kebutuhan ini meliputi reputasi, prestise, dan pengakuan dari orang lain, juga kebutuhan untuk kepercayaan dan kekuatan. Media sosial sering menjadi tempat siswa menunjukkan prestasi mereka, misalnya dengan mengunggah hasil belajar, keterlibatan dalam kegiatan sekolah, atau pencapaian pribadi. Namun, perhatian harus diberikan pada kemungkinan dampak negatif, seperti kecenderungan membandingkan diri dengan orang lain, yang dapat menurunkan rasa percaya diri siswa.

#### e) Kebutuhan Aktualisasi Diri

Keinginan untuk pemenuhan diri-untuk menjadi yang terbaik dari yang mampu dilakukan. Dalam diri setiap orang terpendam potensi kemampuan yang belum seluruhnya dikembangkan. Pada umumnya setiap individu ingin agar potensinya itu dikembangkan secara sistematis, sehingga menjadi kemampuan efektif. Dalam konteks siswa SMK, media sosial dapat digunakan untuk mengeksplorasi minat, bakat, dan potensi, seperti berbagi konten edukatif, mengikuti kursus daring, atau bergabung dengan komunitas yang mendukung perkembangan pribadi dan profesional mereka. Media sosial memberikan platform untuk berekspresi dan mengejar tujuan hidup mereka.

## **2.2 Media Sosial**

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”. Pada tahun 1997 sampai tahun 1999 munculah sosial media pertama yaitu Sixdegree.com dan Classmates.com. Tak hanya itu, di tahun tersebut muncul juga situs untuk membuat blog pribadi, yaitu Blogger. Situs ini menawarkan penggunaannya untuk bisa membuat halaman situsnya sendiri. Sehingga pengguna dari Blogger ini bisa memuat hal tentang apapun. Pada tahun 2002 Friendster menjadi sosial media yang sangat booming dan kehadirannya sempat menjadi fenomenal.

Setelah itu pada tahun 2003 sampai saat ini bermunculan berbagai sosial media dengan berbagai karakter dan kelebihan masing-masing, seperti LinkedIn, MySpace, Facebook, Twitter, Wiser, Google+ dan lain sebagainya. Media sosial dapat didefinisikan sebagai media bersifat online tools, yang dapat memfasilitasi interaksi antar para pengguna melalui pertukaran informasi, permintaan, serta pendapat (Fahmi, 2017). Bukan hanya dengan tulisan, saat ini sosial media dapat memakai suara, video, serta gambar sebagai sarana komunikasi yang dibantu dengan teknologi digital (Prawira Samudra et al., 2021a).

## **2.3 Media Sosial sebagai Sarana Pemenuhan Kebutuhan Sosial**

Media sosial menyediakan platform bagi individu untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun hubungan sosial. Menurut penelitian oleh (Prawira Samudra et al., 2021b), aktivitas yang sering dilakukan remaja di media

sosial meliputi berkomentar, bertukar pesan, dan melihat status atau unggahan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial menjadi alat penting bagi remaja dalam memenuhi kebutuhan afiliasi dan interaksi sosial mereka. Berkaitan dengan teori uses and gratification, menurut (Sutrisno & Mayangsari, 2021), pengguna media memiliki peran yang aktif dalam memilih media mana yang paling baik untuk digunakan sebagai pemenuh kebutuhan. Kebutuhan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kebutuhan informasi. Kebutuhan informasi, dapat terpenuhi dengan membaca media.

#### **2.4 Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Harga Diri**

Harga diri adalah sebuah pandangan secara keseluruhan dari individu mengenai dirinya sendiri, sebagaimana yang dikemukakan oleh Santrock bahwa harga diri merupakan evaluasi individu tentang dirinya sendiri secara positif atau negatif (Trisakti & Astuti Kamsi, 2017). Klass dan Hodge mengemukakan bahwa harga diri adalah hasil evaluasi yang dibuat dan dipertahankan oleh individu, yang diperoleh dari hasil interaksi individu dengan lingkungan, serta penerimaan, penghargaan, dan perlakuan orang lain terhadap individu tersebut.

Menurut (Agustinus Sugeng & Titi, 2013) individu yang memiliki harga diri tinggi berarti memandang dirinya secara positif. Individu dengan harga diri tinggi sadar akan kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan memandang kelebihan-kelebihan tersebut lebih penting dari pada kelemahannya dan sebaliknya, individu dengan harga diri rendah cenderung memandang dirinya secara negatif dan terfokus pada kelemahan dirinya.

Penggunaan media sosial memiliki dampak signifikan terhadap harga diri remaja. Penelitian oleh (Dalila et al., 2021) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara intensitas penggunaan Instagram dan harga diri tinggi; semakin tinggi frekuensi penggunaan media sosial dan keterikatan emosional dengan orang lain melalui platform tersebut, harga diri juga akan semakin meningkat. Namun, penggunaan yang berlebihan berpotensi menurunkan harga diri, terutama pada pemuda.

## **2.5 Hubungan antara Kebutuhan Afiliasi dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial**

Kebutuhan afiliasi, yaitu kebutuhan untuk menjalin hubungan dan diterima dalam kelompok, berhubungan dengan intensitas penggunaan media sosial. Penelitian oleh (Aulia & Hadi, 2022) menemukan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara kebutuhan afiliasi dengan intensitas penggunaan situs jejaring sosial pada remaja akhir. Semakin tinggi kebutuhan afiliasi, semakin tinggi pula intensitas penggunaan media sosial.

Menurut (Sonia et al., 2020) individu yang menggunakan internet secara berlebihan akan berdampak buruk yaitu bertambahnya komunikasi secara tidak langsung (*non-face to face communication*). Sejalan dengan penelitian (Efendi et al., 2017) dimana remaja dengan tingkat penggunaan media sosialnya tinggi, maka interaksi sosialnya bersifat tidak langsung, sosiabilitas dan kepekaan sosialnya cenderung rendah, serta individu memiliki sifat tertutup dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Penelitian oleh (Pratama & Sari, 2020) juga menyebut bahwa tingginya intensitas penggunaan jejaring sosial secara tidak langsung akan berdampak buruk bagi kesehatan mental seperti munculnya sikap anti sosial, yaitu kurangnya motivasi seseorang dalam terlibat atau melakukan interaksi dengan individu atau kelompok, serta dapat memunculkan sikap apatis yaitu keadaan cuek atau sikap acuh tak acuh terhadap segala sesuatu yang terjadi disekitar. Faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan media sosial antara lain: faktor dalam diri seperti mencari identitas dan nilai diri, faktor sosial yaitu saling membutuhkan informasi dan rasa saling memiliki, serta faktor emosional (Mulawarman & Nurfitri, 2017)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

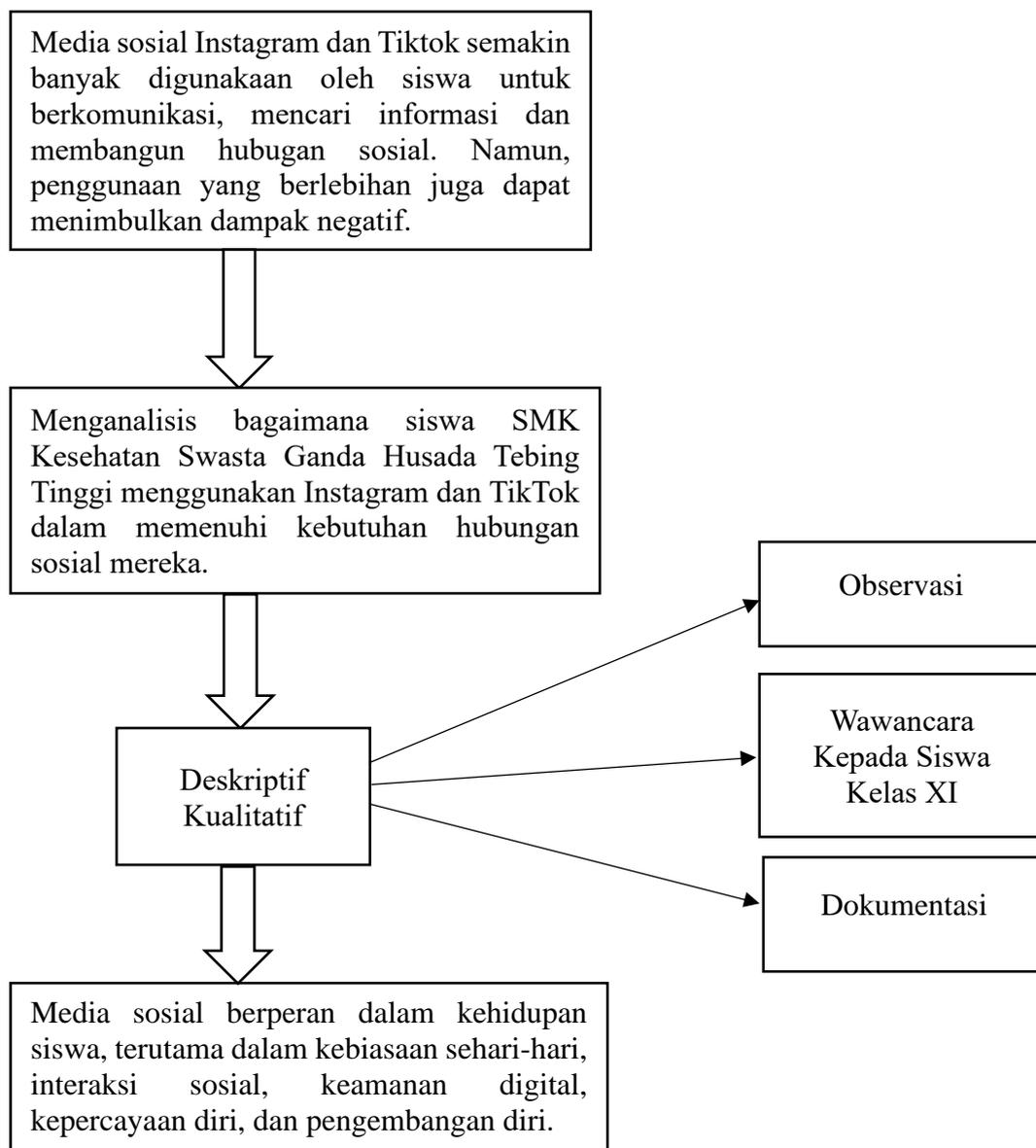
#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak dapat dicapai melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi lainnya (Husna & Adhani, 2024). Sebagai bentuk penelitian yang bersifat deskriptif, kualitatif cenderung menerapkan analisis dengan pendekatan induktif, menggunakan dasar teori sebagai panduan agar hasil penelitian mencerminkan realitas di lapangan.

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan pengamatan terhadap individu atau lingkungan yang diteliti, di mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk berinteraksi dengan subjek, serta melakukan observasi dan eksplorasi. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami dan menggambarkan fenomena kompleks, serta meraih wawasan mendalam mengenai konteks sosial dan budaya yang melingkupi subjek. Metode ini mengumpulkan data deskriptif dalam beragam bentuk, seperti teks, gambar, suara, dan video, yang selanjutnya dianalisis secara induktif untuk menemukan pola, tema, dan makna yang terkandung (Faustyna, 2023).

### 3.2 Kerangka Konsep

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber: Olahan Peneliti (2025)

### 3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kerangka konsep di atas dengan menggunakan konsep pemikiran agar mempersempit penafsiran yang akan diteliti:

- a) Fenomena penggunaan media sosial, terutama Instagram dan TikTok, oleh siswa SMK Swasta Kesehatan Ganda Husada Tebing Tinggi untuk memenuhi kebutuhan hubungan sosial mereka. Penggunaan media sosial yang semakin meningkat di kalangan remaja memberikan pengaruh besar terhadap cara mereka berkomunikasi, membentuk identitas diri, dan membangun relasi sosial.
- b) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana siswa SMK Swasta Kesehatan Ganda Husada Tebing Tinggi menggunakan Instagram dan TikTok dalam memenuhi kebutuhan hubungan sosial mereka, serta untuk memahami dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial dalam konteks kebutuhan sosial.
- c) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai penggunaan media sosial sebagai alat pemenuhan kebutuhan hubungan sosial siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memahami secara komprehensif perilaku sosial siswa di media sosial.
- d) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai peran media sosial dalam memenuhi kebutuhan sosial siswa,

serta bagaimana platform seperti Instagram dan TikTok berkontribusi terhadap perkembangan sosial, kepercayaan diri, dan hubungan sosial mereka.

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

**Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian**

Konsep Teoritis	Kategorisasi
Penerapan Teori Kebutuhan Hubungan Melalui Media Sosial Pada Siswa SMK Swasta Kesehatan Ganda Husada Tebing Tinggi. (Berdasarkan Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fisiologis</li> <li>• Keamanan</li> <li>• Sosial</li> <li>• Penghargaan</li> <li>• Aktualisasi Diri</li> </ul>

Sumber: Olahan Peneliti (2025)

### 3.5 Informan/Narasumber

Penelitian ini menggunakan informan untuk mendapatkan data yang cukup. Penetapan informan berdasarkan kebutuhan pada riset ini (*purposive sampling*). Informan merupakan orang yang tepat, berpengetahuan, berpengalaman, obyektif, dan wajib mampu menyajikan sudut pandang yang benar. Informan harus terampil dalam mengemas/merancang pesan yang ingin disampaikan, pesan yang dikemas harus mampu menarik perhatian sasaran komunikasi, harus mampu memilih media yang tepat, dan tentunya harus disesuaikan dengan kebutuhan pihak lain (Buamona & Murliasari 2017). Narasumber yang dipilih dalam penelitian ini adalah empat siswa perempuan SMK Swasta Kesehatan Ganda Husada Tebing Tinggi, yaitu Sulandari (16 tahun), Nadia Sahfira Panjaitan (17 tahun), Suci Ramadani (17 tahun), dan Manja Samosir (17 tahun), yang semuanya merupakan siswa kelas XI

Keperawatan. Keempat narasumber ini menggunakan Instagram dan TikTok sebagai sarana dalam memenuhi kebutuhan hubungan sosial mereka.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

#### **a) Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data yg dilaksanakan secara pribadi di lapangan dengan memilih hal yg diharapkan dan mencatat seluruh yg berkaitan dengan penelitian. Dengan demikian, melalui kegiatan observasi kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sulit diperoleh dengan cara lain. Observasi sangat diperlukan apabila pengamat belum mempunyai banyak informasi mengenai masalah yang sedang diteliti. Dengan cara ini, pengamat dapat melihat masalahnya dengan jelas dan mendapatkan petunjuk tentang cara mengatasinya. Terkait dengan fungsinya sebagai pengumpul data, observasi harus dilakukan secara sistematis dan terarah.

Pengamatan dan pencatatan dilakukan menurut prosedur dan kaidah tertentu, sehingga hasil pengamatan memberikan kemungkinan penafsiran ilmiah. Lebih lanjut disebutkan bahwa kegiatan observasi bertujuan untuk mengamati kondisi alam atau keadaan sebenarnya tanpa secara sadar berusaha mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasi situasi atau kondisi yang diamati. Observasi adalah studi sistematis dan terfokus terhadap peristiwa-peristiwa yang dapat dideteksi segera setelah peristiwa itu terjadi, dengan menggunakan indera mata (Yuhana & Aminy, 2019).

## b) Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, pihak yang menanyakan disebut pewawancara dan responden disebut informan/pewawancara. Tergantung pada kebutuhan penelitian. Wawancara dilakukan pada awal penyelidikan, dilanjutkan dengan wawancara penelitian yang lebih mendalam. Umumnya wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh pewawancara dan seorang narasumber. Ada yang mengatakan pengertian wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan antara dua orang atau lebih secara terstruktur, baik secara langsung maupun jarak jauh (Yuhana & Aminy, 2019). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data secara tatap muka yang melibatkan tanya jawab langsung antara pengumpul data dan informan/sumber data (Trisakti & Astuti Kamsi, 2017). Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian sosial.

Metode ini digunakan ketika subjek penelitian (responden) dan peneliti bertemu langsung untuk memperoleh informasi kebutuhan data primer. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang fakta, keyakinan, perasaan, keinginan, dan lain-lain yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Pada saat wawancara, baik peneliti maupun subjek penelitian memerlukan interaksi tatap muka yang aktif agar dapat mencapai tujuan dan memperoleh data yang baik dan akurat. Wawancara merupakan proses penting ketika melakukan penelitian, khususnya penelitian kualitatif. Secara umum pewawancara hendaknya berusaha memperoleh kerjasama yang baik dari subjek penelitian (responden).

### c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menangkap data dengan cara menangkap gambar dan dokumen (Apriyanti et al., 2019). Dokumen yang dimaksud antara lain arsip yang berisi dokumen kegiatan pelayanan kesehatan, foto penyelenggaraan pelayanan kesehatan, dan data pelayanan kesehatan yang tersedia di puskesmas. Teknik dokumentasi yang digunakan bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Hingga saat ini, metodologi penelitian kualitatif jarang mempertimbangkan metode dan kajian yang terdokumentasi. Saat ini, studi dokumen telah menjadi bagian penting dan tidak terpisahkan dari metodologi penelitian kualitatif.

Hal ini menjadikan ekstraksi sumber data melalui penelitian dokumen sebagai pelengkap proses penelitian kualitatif. Dari berbagai pengertian di atas, dokumen merupakan sumber data untuk menyelesaikan penelitian, baik berupa dokumen, film, gambar, maupun karya monumental, yang kesemuanya memberikan informasi terhadap proses penelitian (Nilamsari, 2015). Pengertian dokumen hanya terbatas pada sumber informasi dan benda-benda bernilai sejarah yang dijadikan data bagi suatu lembaga atau organisasi tertentu dalam bentuk terdokumentasi dan tercatat (Ayumsari, 2022).

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah upaya mengumpulkan data hasil observasi di lapangan dengan mengatur secara sistematis hasil penemuan di lokasi, menyajikan penemuan lapangan, dan meneliti makna sehingga secara berkelanjutan hingga tidak tersisa makna lain yang dapat membalikkannya. Aktivitas analisis data pada penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Data Collection (Pengumpulan data), pengumpulan data atau informasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang telah didapat dari hasil wawancara dan observasi secara langsung atau catatan lapangan yang diperoleh pada saat melakukan penelitian.
- b) Data Reduction (Reduksi data), reduksi data bisa diartikan sebagai proses penyaringan data yang telah dikumpulkan. Dalam proses reduksi data, data-data yang telah dikumpulkan dapat diseleksi, dikurangi, dan dibatasi tanpa merubah informasi penting yang ada didalamnya. Sehingga kemudian peneliti bisa menyimpulkan.
- c) Conclusion Drawing (Penarikan kesimpulan), penarikan kesimpulan adalah proses pengambilan keputusan atau hasil akhir dari kegiatan analisis kualitatif dengan tujuan menghasilkan pernyataan yang logis dan valid.

### **3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Kesehatan Ganda Husada Tebing Tinggi yang berlokasi di Jalan. Pof. HM. Yamin SH No. 4 Tambangan Kecamatan Padang Hilir Kota Tebing Tinggi. Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari 2025 sampai dengan Maret 2025.

### 3.9 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah siswa SMK Swasta Kesehatan Ganda Husada Tebing Tinggi, khususnya siswa kelas XI jurusan Keperawatan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana mereka menggunakan media sosial, terutama Instagram dan TikTok, dalam memenuhi kebutuhan hubungan sosial mereka. Sebagai remaja yang aktif menggunakan media sosial, mereka menjadikan platform ini sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan teman sebaya, berbagi pengalaman, serta mengakses berbagai informasi yang mendukung kehidupan sosial mereka.

SMK Swasta Kesehatan Ganda Husada Tebing Tinggi merupakan institusi pendidikan kejuruan di bidang kesehatan yang berkomitmen untuk mencetak tenaga kesehatan profesional. Dengan latar belakang pendidikan yang berorientasi pada praktik keperawatan dan farmasi, para siswa di sekolah ini memiliki interaksi yang cukup intens, baik secara langsung maupun melalui media sosial. Oleh karena itu, penelitian ini ingin menganalisis bagaimana penggunaan media sosial berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan hubungan mereka berdasarkan teori kebutuhan hubungan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui wawancara dengan empat narasumber yang merupakan siswa perempuan kelas XI. Narasumber dipilih berdasarkan intensitas penggunaan media sosial mereka dan pengalaman mereka dalam menjadikan media sosial sebagai sarana interaksi sosial. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai peran media sosial dalam kehidupan sosial siswa serta dampaknya terhadap pola komunikasi dan interaksi mereka.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian**

SMK Swasta Kesehatan Ganda Husada adalah sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di Jalan Prof. HM. Yamin SH No. 4, Kelurahan Tambangan, Kecamatan Padang Hilir, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Sekolah ini berstatus swasta dan berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Ganda Husada. Sejak didirikan pada tahun 2014, SMK Kesehatan Ganda Husada telah berkomitmen untuk mencetak tenaga profesional di bidang kesehatan. Sekolah ini menawarkan program keahlian seperti Keperawatan dan Farmasi, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan yang kompeten di masyarakat.

**Gambar 4.1 SMK Swasta Kesehatan Ganda Husada Tebing Tinggi**



Sumber: Google Maps, 2025

Sebagai bagian dari proses pendidikan, siswa-siswi kelas XI mengikuti kegiatan "Capping Day" sebagai langkah awal sebelum memulai praktik di rumah sakit, puskesmas, dan apotek. Kegiatan ini bertujuan menanamkan rasa cinta terhadap profesi perawat dan membantu menyelaraskan ilmu, keterampilan, serta etika profesi. Dengan fasilitas yang memadai dan program pendidikan yang terstruktur, SMK Kesehatan Ganda Husada berupaya menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja dan berkontribusi positif dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Indonesia.

#### **4.2 Struktur Organisasi**

Berdasarkan hasil deskripsi lokasi penelitian di atas, penulis juga merangkum struktur organisasi SMK Swasta Kesehatan Ganda Husada Tebing Tinggi, sebagai berikut:

Komite Sekolah	: Asma Warni Saragih, S.Pd
Kepala Sekolah	: Husnul Hotimah, M.Pd
Wakasek Kurikulum	: Lenni Maulana Siregar, SKM
Wakasek Kesiswaan	: Mayasari, S.Pd
Wakasek Humas/Sarpras	: Padapotan Sitorus, ST
Penjamin Mutu	: Selly Utami, SKM
Tata Usaha	: Emihardianti, SE, MSM
Kaprodi Keperawatan	: Mulahati Panjaitan, S.Pd
Kaprodi Farmasi	: Sarimu Lastri Tambun, S.Farm, A.Pt
Koordinator BP/BK	: Minar Damanik, S.Kep Ners
Kepala Pustakawan	: Zakaria Marpaung, S.Sos

### 4.3 Identitas Informan

Peneliti telah mengumpulkan empat informan yang merupakan siswa SMK Swasta Kesehatan Ganda Husada Tebing Tinggi untuk memberikan informasi mengenai penerapan teori kebutuhan hubungan melalui media sosial. Keempat informan tersebut adalah siswi kelas XI jurusan Keperawatan dengan latar belakang tempat tinggal yang berbeda.

Keempat informan ini dipilih karena memiliki pengalaman dan perspektif yang relevan dalam penggunaan media sosial sebagai sarana pemenuhan kebutuhan hubungan sosial di kalangan remaja. Dengan latar belakang yang berbeda, mereka diharapkan dapat memberikan wawasan yang bervariasi mengenai interaksi sosial melalui media digital serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan sekolah.

#### Gambar 4.2 Informan



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

Informan pertama yaitu Sulandari, berusia 16 tahun. Sulandari merupakan siswi kelas XI Keperawatan yang bertempat tinggal di Tebing Tinggi.

**Gambar 4.3 Informan Sulandari**



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

Informan kedua yaitu Nadia Sahfira Panjaitan, berusia 17 tahun. Ia juga merupakan siswi kelas XI Keperawatan dan bertempat tinggal di Tebing Tinggi.

**Gambar 4.4 Informan Nadia Sahfira Panjaitan**



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

Informan ketiga yaitu Suci Ramadani, berusia 17 tahun, yang bertempat tinggal di Dolok Masihul dan menempuh pendidikan di jurusan Keperawatan.

**Gambar 4.5 Informan Suci Ramadani**



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

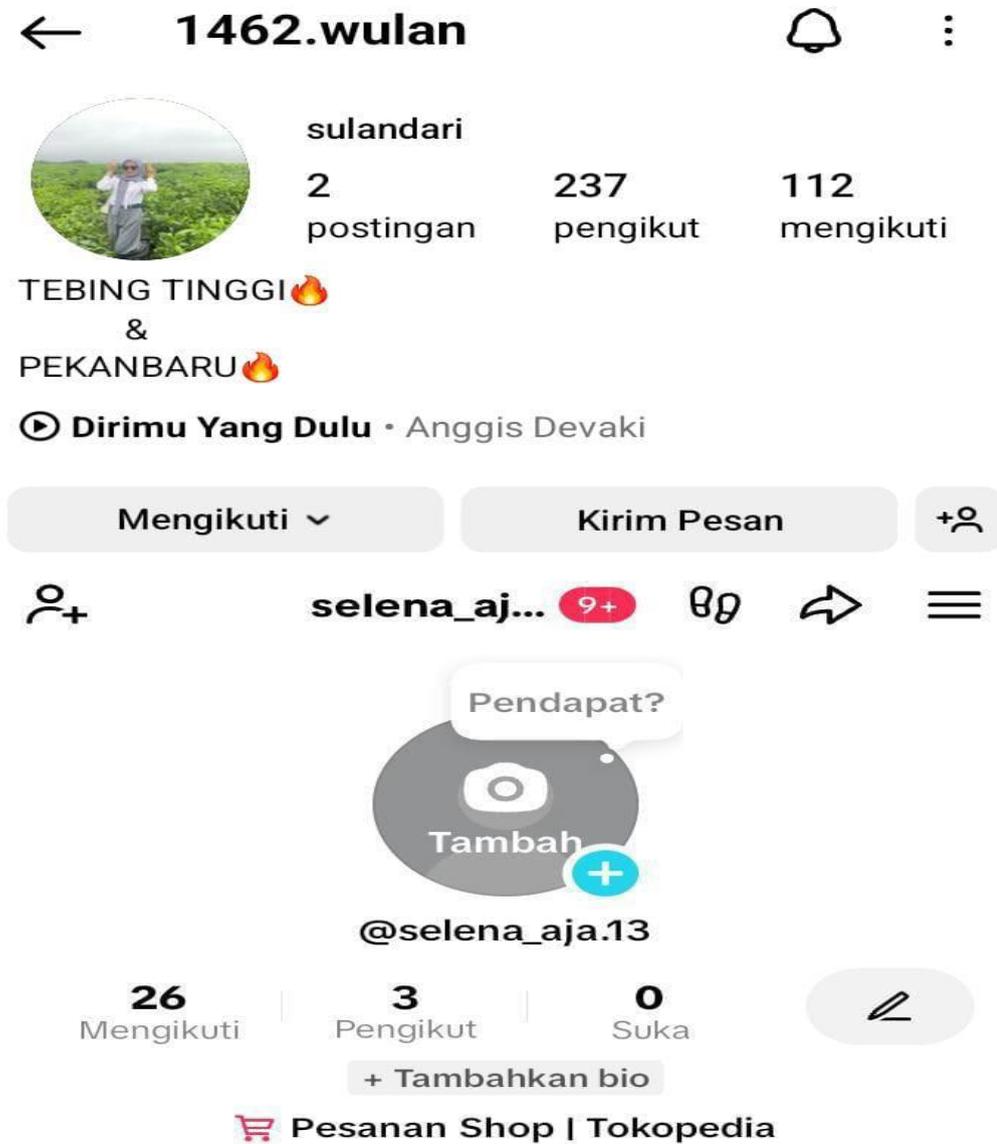
Informan keempat yaitu Manja Samosir, berusia 17 tahun. Sama seperti narasumber lainnya, ia merupakan siswi kelas XI Keperawatan dan bertempat tinggal di Dolok Masihul.

**Gambar 4.6 Informan Manja Samosir**



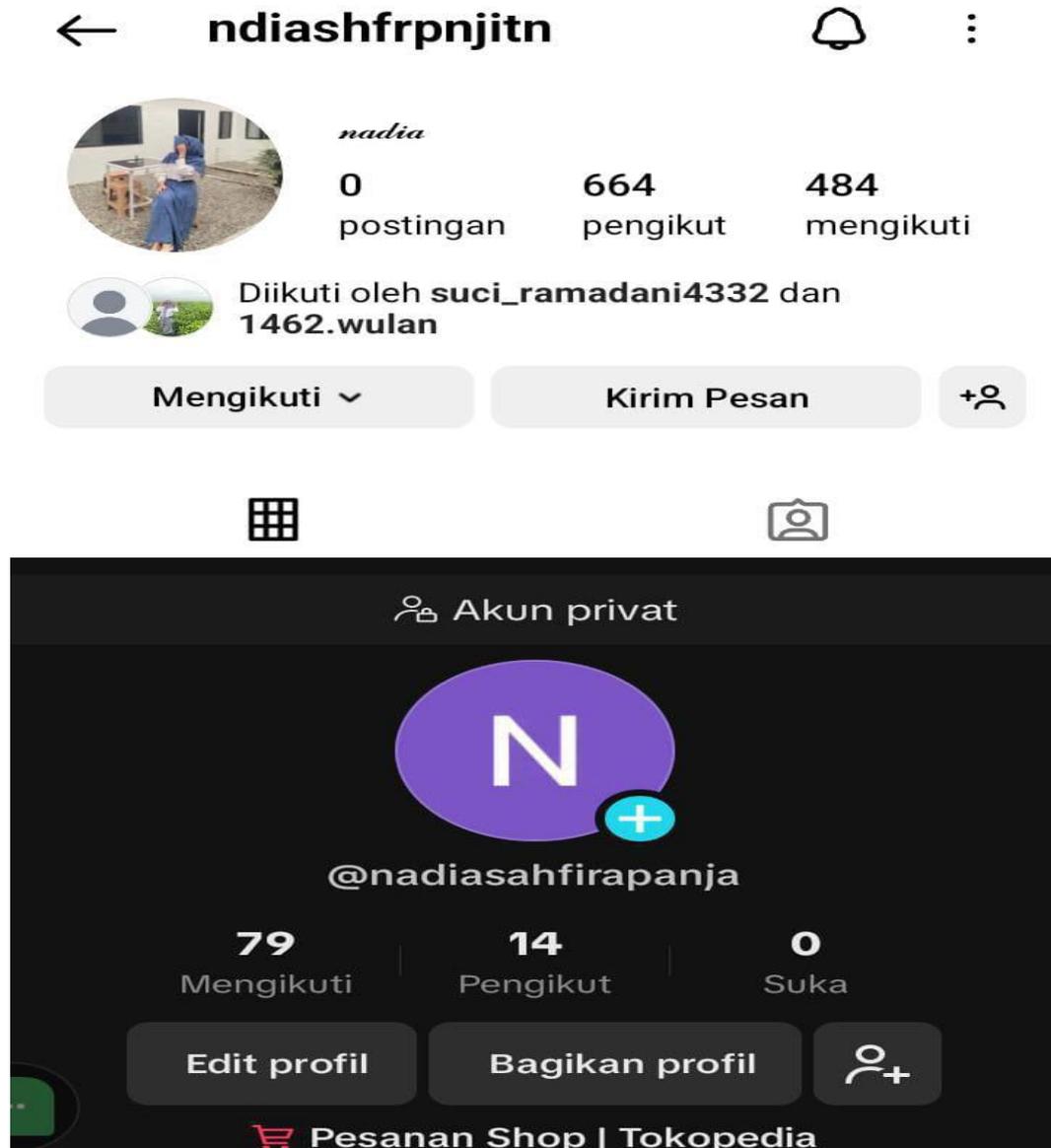
Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

Gambar 4.7 Akun Media Sosial Instagram dan TikTok Informan Sulandari



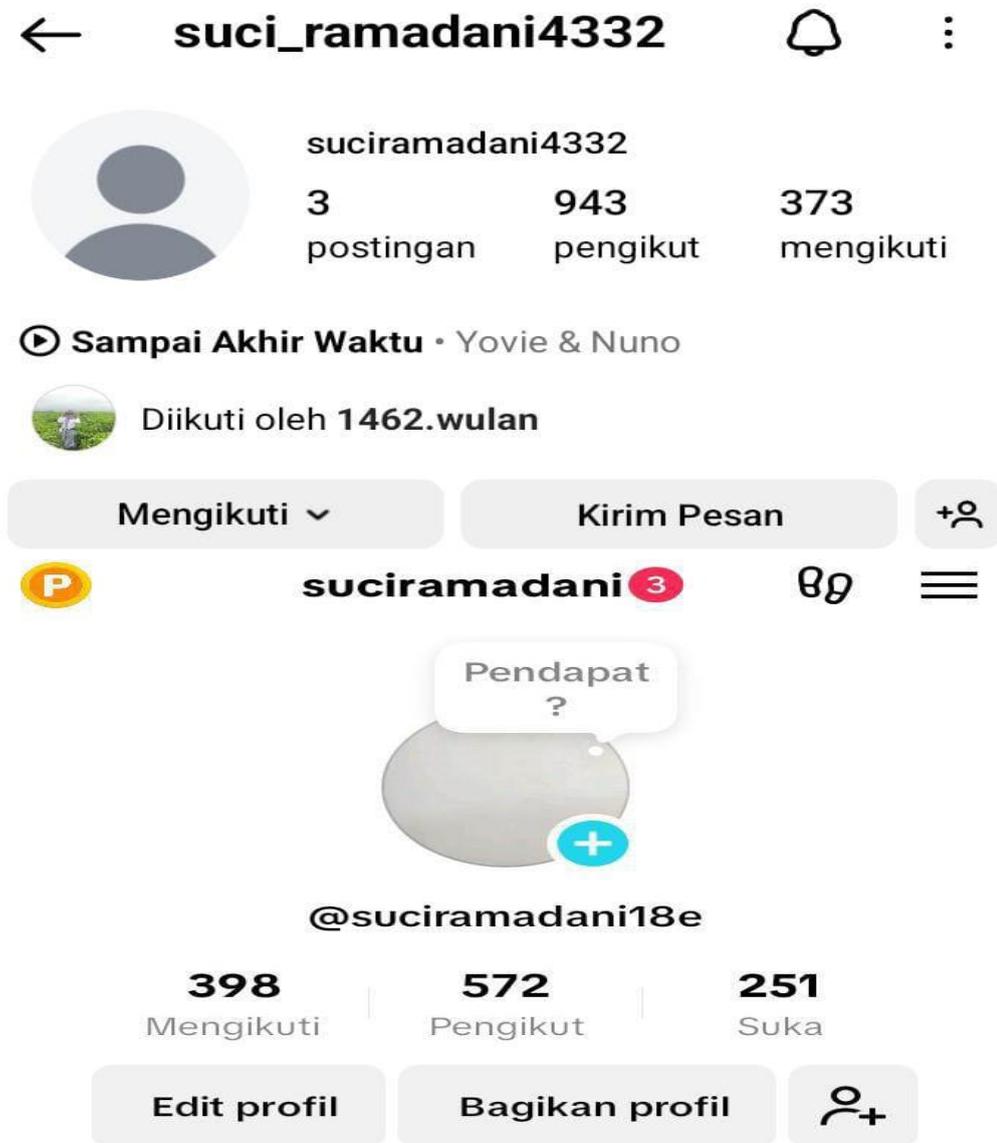
Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

Gambar 4.8 Akun Media Sosial Instagram dan TikTok Informan Nadia Sahfira Panjaitan



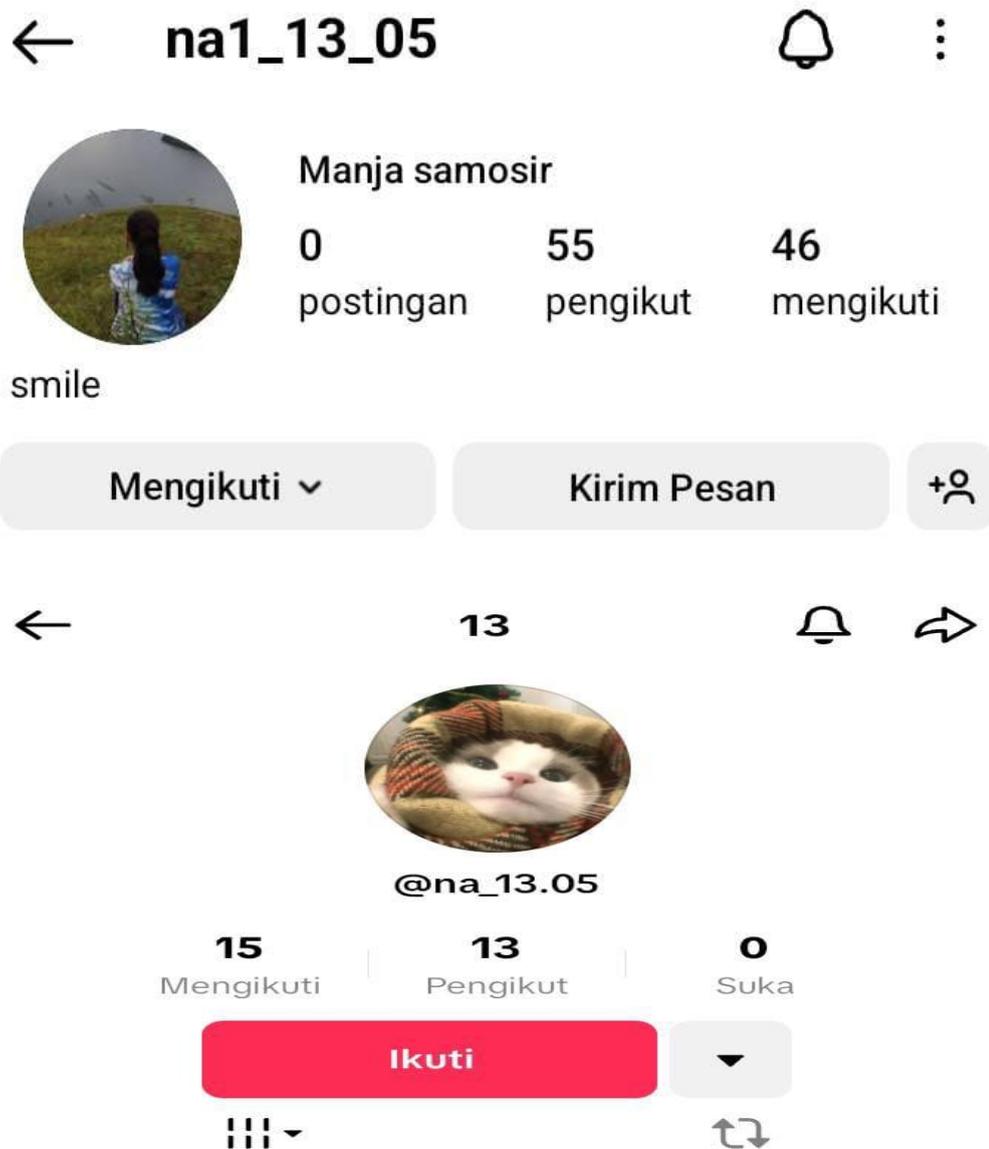
Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

Gambar 4.9 Akun Media Sosial Instagram dan TikTok Informan Suci Ramadani



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

Gambar 4.10 Akun Media Sosial Instagram dan TikTok Informan Manja Samsir



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

#### 4.4 Deskripsi Hasil Penelitian

Peneliti melakukan wawancara dengan empat narasumber yang merupakan siswa kelas XI Keperawatan di SMK Swasta Kesehatan Ganda Husada Tebing Tinggi, untuk mendapatkan data yang mendalam. Keempat informan tersebut adalah Sulandari, Nadia Sahfira Panjaitan, Suci Ramadani, dan Manja Samosir. Wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman mereka dalam menggunakan media sosial serta bagaimana media sosial berperan dalam memenuhi lima aspek kebutuhan manusia, yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta dan kepemilikan, penghargaan, serta aktualisasi diri. Berikut adalah hasil wawancara dengan informan terkait lima aspek kebutuhan menurut Teori Abraham Maslow.

Ketika peneliti menanyakan, apakah pernah merasa waktu istirahat atau tidurnya terganggu karena terlalu lama menggunakan media sosial, informan Manja Samosir menjawab, “Iya kak, Pernah sampai larut malam karena nonton video. Jadi paginya ngantuk di sekolah.”. Ketika ditanya Bagaimana pengaruh media sosial terhadap kebiasaan sehari-harimu, seperti pola makan, tidur, atau olahraga, informan Nadia Sahfira Panjaitan menjawab, “Kalau mau tidur pasti main hp kak. Bangunpun jadi telat, kadang juga sampek sakit kepala karna main hp terus”. Informan Suci Ramadani juga mengalami hal yang sama. Ia menyatakan, “Aku jarang olahraga sih kak, lebih sering pegang HP”. Begitu juga dengan informan Sulandari yang mengatakan, “Kalau pegang HP sebelum tidur, bisa lupa waktu. Bangun jadi malas dan kadang kurang fokus kalau di sekolah”.

Media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan sehari-hari siswa. Dalam hal kebiasaan harian, sebagian besar informan mengaku bahwa penggunaan media sosial berdampak pada pola tidur mereka. Mereka sering menggunakan ponsel hingga larut malam untuk menonton video atau berselancar di media sosial, yang menyebabkan kurangnya waktu istirahat. Akibatnya, mereka sering merasa malas, mengantuk, dan kurang fokus saat belajar di sekolah. Selain itu, media sosial juga mengurangi aktivitas fisik mereka, di mana beberapa narasumber mengaku lebih sering menghabiskan waktu dengan ponsel dibanding berolahraga.

Ketika peneliti menanyakan kepada informan apakah pernah mengalami atau melihat kasus cyberbullying di media sosial dan bagaimana cara menghadapinya, informan Manja Samosir menjawab, “Pernah lihat teman yang dibully di media sosial karena postingannya. Harus lebih hati-hati sih kak sekarang, jarang juga ngepost di instagram”. Ketika peneliti menanyakan bagaimana cara menjaga diri agar tetap aman dari ancaman seperti penipuan atau akun palsu di media sosial. Informan Nadia Sahfira menjawab, “Pernah hampir kena penipuan online, ada akun yang tiba-tiba chat. Untung aku cek dulu sebelum kasih data pribadiku”. Sementara itu, informan Suci Ramadani menjawab, “Pernah lihat teman yang akunnya kena hack gitu. Makaknya aku ga pernah ngasih akunku sama orang.”. Informan Sulandari juga menyatakan, “Ya jangan sebarkan data diri kita sembarangan di media sosial”.

Dalam aspek keamanan digital, Informan menunjukkan kesadaran yang cukup baik dalam menjaga privasi mereka. Beberapa di antara mereka pernah mengalami atau melihat kasus penipuan dan peretasan akun di media sosial. Ada yang hampir menjadi korban penipuan online tetapi berhasil menghindarinya dengan melakukan pengecekan lebih lanjut sebelum memberikan informasi pribadi. Selain itu, ada juga yang mengetahui kasus hacking akun teman mereka, sehingga mereka lebih berhati-hati dan tidak pernah membagikan informasi akun kepada orang lain.

Ketika peneliti bertanya apakah media sosial membantunya merasa lebih dekat dengan teman-teman dan keluarga, informan Manja Samosir menjawab, “Media sosial bikin aku lebih dekat sama teman-teman, apalagi kalau nggak sempat ketemu di sekolah. Sering chattingan dan video call juga”. Jawaban serupa juga diberikan oleh informan Nadia Sahfira Panjaitan, yang menyatakan bahwa media sosial memudahkannya dalam berkomunikasi dengan teman-teman lamanya. “Lebih gampang aja gitu kak kalau ngobrol sama teman lama lewat media sosial”. Informan Suci Ramadani juga menyatakan, “Sering chatting sama teman, rasanya lebih akrab walaupun nggak selalu ketemu”. Ketika peneliti bertanya apakah pernah menjalin pertemanan baru melalui media sosial, informan Sulandari menjawab, “Pernah kenalan sama orang baru di Ig. Ya dia ngeDM aku di Ig. Yaudah abis itu kenalan lah kak”.

Media sosial juga berperan dalam membangun dan menjaga hubungan sosial siswa. Beberapa informan menyatakan bahwa media sosial membantu mereka tetap terhubung dengan teman-teman, terutama jika jarang bertemu secara langsung. Melalui fitur chatting dan video call, mereka bisa tetap berkomunikasi dengan teman lama. Ada juga yang mengaku pernah menjalin pertemanan baru melalui media sosial, meskipun tetap berhati-hati dalam berinteraksi dengan orang yang belum dikenal secara langsung.

Ketika peneliti menanyakan kepada para informan Bagaimana perasaanmu jika unggahanmu mendapat banyak atau sedikit interaksi (like, komentar) di media sosial. Informan Manja Samosir menjawab, “Senang kak kalau banyak yang like”. Hal serupa juga diungkapkan oleh informan Sulandari, yang mengatakan, “Kalau banyak yang suka postinganku, rasanya senang”. Informan Nadia Sahfira Panjaitan menjawab, “Kalau postingan banyak yang like, rasanya senang. Tapi kalau sedikit, ya udah sih, nggak terlalu dipikirin kak”. Ketika peneliti bertanya apakah media sosial membuatmu merasa lebih percaya diri atau justru membuatmu ragu dengan diri sendiri, informan Suci Ramadani “Kalau dapat banyak komentar positif, aku jadi lebih percaya diri. Tapi kalau ada komentar negatif, kadang-kadang kepikiran juga”.

Dampak emosional dari media sosial juga terlihat dalam bagaimana interaksi sosial di platform ini memengaruhi kepercayaan diri siswa. Informan mengungkapkan bahwa mendapatkan banyak like dan komentar positif pada unggahan mereka membuat mereka merasa lebih percaya diri. Namun, sebaliknya, jika ada komentar negatif, mereka terkadang merasa tidak nyaman dan memikirkan pandangan orang lain terhadap diri mereka.

Ketika peneliti bertanya apakah mereka menggunakan media sosial untuk belajar hal-hal baru atau mengembangkan diri, informan Sulandari menjawab, “Aku sering lihat tutorial makeup sih kak, jadi ya lama-lama bisa makeup sendiri”. Sementara itu informan Suci Ramadani menjawab, “Iya kak, kalau ada konten orang-orang yang pintar gitu kek Xaviera Putri itu buat aku termotivasi”. Hal serupa juga diungkapkan oleh informan Nadia Sahfira Panjaitan, “Kalau ada masuk fyp di TikTok aku kek konten-konten edukasi gitu aku suka kak, karna nambah pengetahuan baru juga kan kak”. Informan Manja Samosir menjawab, “Aku suka lihat konten edukasi dan motivasi di media sosial. Kadang juga belajar hal baru dari media sosial”.

Selain sebagai sarana hiburan dan komunikasi, media sosial juga dimanfaatkan oleh siswa untuk mengembangkan diri. Beberapa informan mengaku sering menonton konten edukatif di TikTok dan Instagram, seperti tutorial makeup, materi pembelajaran, hingga video motivasi dari tokoh inspiratif. Mereka merasa bahwa media sosial dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat jika digunakan dengan bijak.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa media sosial berperan dalam kehidupan siswa, terutama dalam kebiasaan sehari-hari, interaksi sosial, keamanan digital, kepercayaan diri, dan pengembangan diri. Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat menyebabkan gangguan pola tidur dan berkurangnya aktivitas fisik, sementara beberapa siswa juga menghadapi tantangan terkait keamanan digital. Di sisi lain, media sosial mempermudah komunikasi dengan teman, meningkatkan rasa percaya diri melalui interaksi sosial, serta menjadi sarana pembelajaran bagi siswa yang memanfaatkan konten edukatif. Oleh karena itu, dampak media sosial di kalangan siswa bervariasi, tergantung pada cara dan tujuan penggunaannya.

#### **4.5 Pembahasan**

Pada bagian ini, peneliti akan membahas hasil wawancara yang telah dilakukan dengan menghubungkannya dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Pembahasan ini akan menjelaskan bagaimana penggunaan media sosial berkaitan dengan pemenuhan lima aspek kebutuhan manusia menurut teori Abraham Maslow.

##### **4.5.1 Kebutuhan Fisiologis**

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan dasar manusia yang meliputi makan, istirahat, dan kesehatan. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa media sosial memiliki dampak yang cukup besar terhadap pola tidur siswa. Beberapa informan mengaku sering begadang karena terlalu asyik menggunakan media sosial, seperti menonton video di TikTok atau mengobrol dengan teman

melalui fitur chat. Akibatnya, mereka merasa mengantuk saat di sekolah dan mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi.

Menurut Maslow, kebutuhan fisiologis harus terpenuhi terlebih dahulu sebelum individu dapat memenuhi kebutuhan lainnya. Namun, dalam kasus ini, siswa cenderung mengorbankan waktu tidur mereka untuk menghabiskan waktu di media sosial. Selain itu, kebiasaan menggunakan media sosial saat makan juga mengganggu pola makan yang sehat, yang dalam jangka panjang dapat mempengaruhi kesehatan fisik mereka.

#### **4.5.2 Kebutuhan Rasa Aman**

Kebutuhan rasa aman mencakup keamanan fisik, finansial, dan psikologis. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa media sosial dapat menjadi sumber ancaman bagi rasa aman siswa, terutama dalam hal privasi dan keamanan digital. Beberapa informan mengaku pernah menerima pesan mencurigakan dari orang yang tidak dikenal, bahkan hampir menjadi korban penipuan online.

Menurut Maslow, individu akan berusaha untuk mencari perlindungan dan menghindari ancaman yang dapat membahayakan dirinya. Dalam konteks ini, siswa yang merasa tidak nyaman dengan pesan dari orang asing di media sosial cenderung memilih untuk memblokir atau mengabaikan pesan tersebut sebagai bentuk perlindungan diri. Selain itu, adanya kesadaran siswa untuk memverifikasi informasi sebelum mempercayainya menunjukkan bahwa mereka mulai memiliki keterampilan literasi digital yang lebih baik dalam menghadapi ancaman hoaks.

### **4.5.3 Kebutuhan Sosial (Rasa Cinta dan Kepemilikan)**

Sebagai makhluk sosial, manusia memiliki kebutuhan untuk menjalin hubungan dengan orang lain dan merasa diterima dalam suatu lingkungan. Media sosial sering kali menjadi sarana utama bagi siswa dalam memenuhi kebutuhan ini. Berdasarkan hasil wawancara, siswa merasa bahwa media sosial membantu mereka untuk tetap berkomunikasi dengan teman dan keluarga, terutama dalam kondisi yang membatasi pertemuan langsung.

Namun, beberapa siswa juga menyadari bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengurangi interaksi sosial di dunia nyata. Hal ini sesuai dengan teori Maslow yang menyatakan bahwa kebutuhan akan hubungan sosial harus dipenuhi secara seimbang, baik secara daring maupun luring. Jika individu terlalu bergantung pada interaksi di dunia maya, mereka dapat mengalami kesulitan dalam membangun hubungan sosial yang nyata di kehidupan sehari-hari.

### **4.5.4 Kebutuhan Penghargaan**

Kebutuhan penghargaan mencakup rasa percaya diri dan pengakuan dari orang lain. Dalam wawancara, ditemukan bahwa media sosial dapat memengaruhi tingkat kepercayaan diri siswa. Beberapa informan mengaku merasa senang ketika unggahan mereka mendapatkan banyak like dan komentar, sementara yang lain merasa bahwa sedikit interaksi di media sosial dapat menurunkan rasa percaya diri mereka.

Menurut teori Maslow, kebutuhan akan penghargaan sangat penting bagi perkembangan psikologis seseorang. Jika individu merasa dihargai, mereka akan lebih percaya diri dalam menjalani kehidupan sosialnya. Namun, dalam konteks media sosial, validasi yang berlebihan dari orang lain dapat menjadi pedang bermata dua. Siswa yang terlalu bergantung pada validasi dari media sosial dapat mengalami tekanan sosial dan merasa tidak cukup baik jika unggahan mereka tidak mendapatkan perhatian yang diharapkan.

#### **4.5.5 Kebutuhan Aktualisasi Diri**

Kebutuhan aktualisasi diri berkaitan dengan usaha individu untuk mencapai potensi maksimalnya. Dalam wawancara, ditemukan bahwa media sosial dapat menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri mereka. Beberapa informan mengaku sering menonton video edukasi atau tutorial di media sosial, seperti tutorial makeup, atau bahkan keterampilan di bidang lainnya.

Menurut Maslow, aktualisasi diri adalah tahap tertinggi dalam hierarki kebutuhan, di mana seseorang dapat mengeksplorasi dan mengembangkan potensinya. Dalam hal ini, penggunaan media sosial secara positif dapat membantu siswa dalam memperluas wawasan dan mengasah keterampilan mereka. Namun, penting bagi siswa untuk memilah konten yang mereka konsumsi agar tidak terjebak dalam informasi yang kurang bermanfaat

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Swasta Kesehatan Ganda Husada Tebing Tinggi, ditemukan bahwa penggunaan media sosial, khususnya Instagram dan TikTok, berperan dalam memenuhi kebutuhan hubungan sosial siswa kelas XI Keperawatan. Keempat narasumber, yaitu Sulandari, Nadia Sahfira Panjaitan, Suci Ramadani, dan Manja Samosir, memanfaatkan kedua platform tersebut untuk berkomunikasi dengan teman sebaya, mempererat hubungan pertemanan, serta mendapatkan informasi dan hiburan.

Penerapan teori kebutuhan hubungan dalam penggunaan Instagram dan TikTok terlihat dalam bagaimana media sosial membantu siswa memenuhi lima aspek kebutuhan menurut Maslow. Pertama, dalam aspek fisiologis, penggunaan media sosial yang berlebihan menyebabkan gangguan pola tidur karena siswa cenderung mengakses media sosial hingga larut malam. Kedua, dalam aspek rasa aman, siswa mulai menyadari pentingnya menjaga privasi dan keamanan digital untuk menghindari risiko seperti penipuan atau penyalahgunaan akun. Ketiga, dalam aspek kebutuhan sosial, media sosial menjadi sarana utama untuk menjaga hubungan dengan teman dan membangun interaksi sosial, terutama ketika pertemuan langsung terbatas. Keempat, dalam aspek penghargaan, siswa merasa lebih percaya diri ketika unggahan mereka mendapatkan banyak like dan komentar positif, tetapi juga bisa mengalami kecemasan akibat respons negatif.

Kelima, dalam aspek aktualisasi diri, media sosial digunakan untuk belajar keterampilan baru melalui konten edukatif dan inspiratif.

Dengan demikian, penggunaan media sosial oleh siswa di SMK Swasta Kesehatan Ganda Husada Tebing Tinggi mencerminkan penerapan teori kebutuhan hubungan, di mana media sosial menjadi sarana utama dalam membangun dan menjaga relasi sosial, mendapatkan pengakuan, serta mengembangkan diri.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi siswa diharapkan dapat menggunakan media sosial secara bijak dan tidak berlebihan agar tidak mengganggu pola tidur, kesehatan fisik, serta konsentrasi dalam belajar. Selain itu, siswa perlu meningkatkan kesadaran akan keamanan digital dengan tidak membagikan informasi pribadi secara sembarangan untuk menghindari risiko penipuan atau peretasan akun. Pemanfaatan media sosial sebaiknya lebih diarahkan pada hal-hal positif, seperti mengembangkan keterampilan dan menambah wawasan melalui konten edukatif.
2. Pihak sekolah juga disarankan untuk memberikan edukasi mengenai penggunaan media sosial yang sehat melalui seminar atau pelatihan literasi digital agar siswa lebih memahami manfaat dan risiko penggunaannya. Selain itu, sekolah dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam interaksi sosial secara langsung agar keseimbangan antara dunia digital dan dunia nyata tetap terjaga.

3. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini dapat dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas dan jumlah narasumber yang lebih banyak agar memperoleh hasil yang lebih detail. Selain itu, kajian lebih mendalam mengenai dampak media sosial terhadap aspek psikologis siswa, seperti kepercayaan diri dan kecemasan sosial, juga dapat menjadi fokus penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1). <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.839>
- Arianti, G. (2017). *Kepuasan Remaja Terhadap Penggunaan Media Sosial Instragram dan Path*. <https://doi.org/https://doi.org/10.32509/wacana.v16i2.21>
- Aulia, N., & Hadi, S. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa. *Journal of Education and Culture*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.58707/jec.v2i1.176>
- Ayumsari, R. (2022). *Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa*.
- Buamona, I., & Murliasari, R. (2017). *Pengaruh Efektivitas Komunikator/Narasumber Terhadap Pengetahuan Aparatur Desa/Kelurahan Di Kota Ambon* (Vol. 10, Issue 1).
- Cholik, C. A. (2021). *Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / Ict Dalam Berbagai Bidang* (Vol. 2, Issue 2). <https://www.neliti.com/publications/455512/perkembangan-teknologi-informasi-komunikasi-ict-dalam-berbagai-bidang>
- Dalila, F., Mutiara Putri, A., Harkina, P., & Studi Psikologi, P. (2021). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Harga Diri. In *Jurnal Psikologi Malahayati* (Vol. 3, Issue 1).
- Darmawati, & Hakim Sayidil. (2025). Pemanfaatan Platform Media Sosial TikTok Terhadap Gaya Hidup Remaja Pada SMAIT Alfityah Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(1). <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Efendi, A., Astuti, P. I., Nuryani, D., & Rahayu, T. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Di Kabupaten Sukoharjo. In *Jurnal Penelitian Humaniora* (Vol. 18, Issue 2).
- Fahmi, A. (2017). *Perubahan dan Permasalahan Media Sosial*. <https://doi.org/https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i1.343>
- Faustyna. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*.
- Hardiyanto, S., Hamzah Lubis, F., & Adhani, A. (2023). Kemampuan Literasi Media Sebagai Upaya Mengantisipasi Cybercrime Pada Remaja di Kota Medan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 13–25. <https://doi.org/10.30596%2Finteraksi.v7i1.12094>

- Hartanti, E. L., & Sugiasih, I. (2019). *Korelasi Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Prosocial Di Kalangan Mahasiswa*.
- Hidayaturrehman, M. (2017). *Mohammad Hidayaturrehman 614 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY STRATEGI KOMUNIKASI PERUSAHAAN MIGAS*.
- Husna, F., & Adhani, A. (2024). Strategi Marketing Communication Dalam Memasarkan Produk Telkomsel Melalui Akun Instagram @telkomselsumatera. *Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 3(3).
- Imani, F. A., Kusmawati, A., Moh, H., & Tohari, A. (2021). Pencegahan Kasus Cyberbullying Bagi Remaja Pengguna Sosial Media. In *Journal of Social Work and Social Services* (Vol. 2, Issue 1). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/khidmatsosial/article/view/10433>
- Inayah, L. (2020). *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Agresivitas Remaja Di SMP Negeri 2 Kaliorejo*. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/12862>
- Iskandar. (2016). *Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow Terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/kah.v4i1a2>
- Marpaung, J. (2018). *Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan (The Effect Of Use Of Gadget In Life)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33373/kop.v5i2.1521>
- Mulawarman, M., & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1). <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.22759>
- Ni'amulloh Ash Shidiqie, Nouval Fitra Akbar, & Andhita Risiko Faristiana. (2023). Perubahan Sosial dan Pengaruh Media Sosial Tentang Peran Instagram dalam Membentuk Identitas Diri Remaja. *Simpaty*, 1(3), 98–112. <https://doi.org/10.59024/simpaty.v1i3.225>
- Nilamsari, N. (2015). *Strategi Komunikasi Corporate Social Responsibility Pt Frisian Flag Indonesia*.
- Pratama, B. A., & Sari, D. S. (2020). Dampak Sosial Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Berupa Sikap Apaty di SMP Kabupaten Sukoharjo. *Gaster*, 18(1), 65. <https://doi.org/10.30787/gaster.v18i1.487>
- Prawira Samudra, J., Liang, W., Ladi, S., Gajah Mada, J., Permai, B., & Riau, K. (2021a). Pengaruh Endorsement Influencer Instagram Terhadap Keputusan Pembelian pada Generasi Z. In *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial* (Vol. 5, Issue 1).

- Prawira Samudra, J., Liang, W., Ladi, S., Gajah Mada, J., Permai, B., & Riau, K. (2021b). Pengaruh Endorsement Influencer Instagram Terhadap Keputusan Pembelian pada Generasi Z. In *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial* (Vol. 5, Issue 1).
- Saputra, R., Naufal Wala, G., & Muliawan, A. (2023). *Pengaruh Media Sosial dan Lingkungan terhadap Berperilaku Remaja (Study Literature Review)*. 1(4). <https://doi.org/10.38035/jgsp.v1i4>
- Sonia, A., Annisa, A. N., Yuliadi, I., & Nugroho, D. (2020). *Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Whatsapp Pada Mahasiswa Kedokteran 2018* (Vol. 12, Issue 1). Online. <https://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id/>
- Sugeng, Agustinus, & Titi, N. (2013). *Harga Diri Dan Interaksi Sosial Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua* (Vol. 2, Issue 2).
- Sugeng, Anang. (2022). *Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di indonesia*. <https://doi.org/https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/40129>
- Sutrisno, A. P., & Mayangsari, I. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @Humasbdg Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers. *Jurnal Common* /, 5. <https://doi.org/10.34010/common.v5i2.5143>
- Syahreza, M. F., & Tanjung, I. S. (2018). *Motif Dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unimed*.
- Trisakti, & Astuti Kamsi. (2017). *Hubungan Antara Harga Diri Dan Persepsi Pola Asuh Orang Tua Yang Authoritatif Dengan Sikap Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba*.
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dika-mat-wah-sawat-in-agar-pasmanan  
nonor-dan-tangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/172022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Dasri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
@ https://ilmu.umcu.ac.id @ fslp@umcu.ac.id @ umsumedan @ umsumedan @ umsumedan @ umsumedan

Sk-1

PERMCHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

Medan, 7 Januari 2025

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi Ilmu Komunikasi  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Fazi Mutmainnah  
N P M : 210310070  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
SKS diperoleh : 115 S.K.S, IP Kumulatif 3,67

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Penerapan Teori Kebutuhan Hubungan Melalui Media Sosial Pada Siswa SMK Kesehatan Grande Hyade Teluk Tinggi	 7 Jan 25
2	Peran Komunikasi Keluarga Pembentukan Identitas Remaja di SMK Kesehatan Grande Hyade Teluk Tinggi	
3	Dampak Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran berbasis komunikasi di SMK Kesehatan Grande Hyade	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

073.21.311

Medan, tanggal 8 Januari 2025  
Ketua  
Program Studi Ilmu Komunikasi

(Akhbar Anshari, S.Sos, M.Kom)  
NIDN: 0127048401

Pemohon,

(Fazi Mutmainnah.)  
Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi.....

(Dr. M. Thariq)  
NIDN: 0106077607





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila membuat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fislip.umsu.ac.id> ✉ [fislip@umsu.ac.id](mailto:fislip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING**  
**TUGAS AKHIR MAHASISWA**  
**(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**  
**Nomor : 41/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **08 Januari 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **FAZRI MUTMAINNAH**  
N P M : 2103110070  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025  
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **PENERAPAN TEORI KEBUTUHAN HUBUNGAN MELALUI MEDIA SOSIAL PADA SISWA SMK KESEHATAN GANDA HUSADA TEBING TINGGI**  
Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.LKom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 073.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 08 Juli 2026.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 08 Rajab 1446 H  
08 Januari 2025 M



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.

Assoc. Prof. Dr. YARITHIN SALEH., MSP.  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
UMSU  
NIDN. 0030017402





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab surat ini agar diseubuhkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://filsip.umsu.ac.id> [filsip@umsu.ac.id](mailto:filsip@umsu.ac.id) [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)

Sk-3

**PERMOHONAN**  
**SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA**  
**(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.  
**Bapak Dekan FISIP UMSU**  
 di  
 Medan.

Medan, 18 Januari ..... 2025

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Fazi Mutmainnah  
 N P M : 2103110070  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 1964./SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2025 tanggal ... 18 Januari ..... dengan judul sebagai berikut :

*Penerapan Teori Keluarahan Hubungan Melalui Media Sosial Pada Siswa SMK Kesehatan Grandia Husada Tabing Tinggi*

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Bcan SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua

Program Studi

*(Akhbar Anshori, S.Sos, M.Hum)*

NIDN:027046401

Menyetujui

Pembimbing

*(Murni Nurhidayah, S.Pd)*

NIDN:016027601

Pemohon,

*(Fazi Mutmainnah)*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 353/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Jum'at, 07 Februari 2025  
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : AULA FISIP UMSU LL 2  
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

SK-4



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMEMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
21	RIANI AMANDA PUTRI	2103113031	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG RENDAHNYA PARTISIPASI PEMILIH PADA PILKADA KOTA MEDAN TAHUN 2024
22	SRI WAHYUNI	2103110144	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	REPRESENTASI PESAN PERILAKU LINGKUNGAN PADA KONTEN TIKTOK @ERHEMYNEMO SEBAGAI MEDIA EDUKASI DIGITAL
23	CANSY GESI SANDA	2103110141	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENEGAH BURNOUT PADA KARYAWAN PTPN IV REGIONAL II
24	FAZRI MUTMAINNAH	2103110070	Asoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	PENERAPAN TEORI KEBUTUHAN HUBUNGAN MELALUI MEDIA SOSIAL PADA SISWA SMK KESEHATAN GANDA HUSADA TEBING TINGGI
25	LALA AUDINA BARUS	2103110281	CORRY NOVICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA VISUAL PADA IKLAN LIFEBOUY EDISI RAMADHAN 2024

Medan, 06 Sabtu, 1446 H  
06 Februari 2025 M





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Dilemanjawab survei ini agar disebutkan nomor dan langgananya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fislip.umsu.ac.id f.islp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Slc-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA**

Nama lengkap : Fazri Mutmainnah  
NPM : 2103110070  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Penerapan Teori Keindahan Hubungan Melalui Media Sosial... PAPA... SIMA... SMK Swasta Kerohan Ganda Husada Tebing Tinggi

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	0/1	Konsultasi Awal dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir	<i>[Signature]</i>
2.	14/1	Revisi Latar Belakang Masalah dan Teknik penulisan	<i>[Signature]</i>
3.	18/1	Revisi Proposal Lanjutan	<i>[Signature]</i>
4.	20/1	ACC Proposal	<i>[Signature]</i>
5.	21/2	Bimbingan Parca Jempol	<i>[Signature]</i>
6.	7/3	Revisi, BAB IV	<i>[Signature]</i>
7.	10/3	Revisi BAB IV ACC	<i>[Signature]</i>
8.	20/3	BAB V, ABSTRAK, DAFTAR PUSTAKA, Cover	<i>[Signature]</i>
9.	21/3	Revisi BAB V	<i>[Signature]</i>
10.	24/3	ACC Sidang	<i>[Signature]</i>

Medan, 14 April 2025.



Dekan,  
Ketua Program Studi,  
NIDN: 0013017102

*[Signature]*  
Ketua Program Studi  
(Ahsanul Ushari, S.Pd, M.Ikom)  
NIDN: 0127018401

Pembimbing,  
*[Signature]*  
(R. Muhammad Thaqi Syah, M.Ikom)  
NIDN: 0127018401





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa mengabdikan surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Nomor : 511/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025  
Lampiran : --  
Hal : **Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 22 Sya'ban 1446 H  
21 Februari 2025 M

Kepada Yth : Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Ganda Husada Tebing Tinggi  
di-  
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Sekolah Menengah Kejuruan Ganda Husada Tebing Tinggi, atas nama :

Nama mahasiswa : **FAZRI MUTMAINNAH**  
N P M : 2103110070  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025  
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **PENERAPAN TEORI KEBUTUHAN  
HUBUNGAN MELALUI MEDIA SOSIAL  
PADA SISWA SMK KESEHATAN GANDA  
HUSADA TEBING TINGGI**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.





**YAYASAN PENDIDIKAN GANDA HUSADA  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
SMK SWASTA KESEHATAN GANDA HUSADA  
KOTA TEBING TINGGI**

Kompetensi Keahlian : 1. Asisten Keperawatan 2. Farmasi Klinis dan Komunitas  
Izin Operasional Sekolah : 421.3/3307/SML/2014  
NPSN : 69840940 Email : smkkesahatangandahusada@gmail.com



Jalan Prof HM. Yamin SH No 04 Kelurahan Tambangan Hulu Kecamatan Padang Hilir Kota Tebing Tinggi Kode Pos : 20631

**SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH**

Nomor : 421.5/429/SMK KES-GH/II/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Husnul Hotimah, M.Pd  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah SMK Swasta Kesehatan Ganda Husada

Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : FAZRI MUTMAINNAH  
NPM : 2103110070  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025

Telah melakukan Penelitian di SMK Swasta Kesehatan Ganda Husada pada Siswa/i Kelas XI Jurusan Asisten Keperawatan serta Farmasi Klinis dan Komunitas pada Tanggal 24 Februari 2025 dengan Judul Tugas Akhir : Penerapan Teori Kebutuhan Hubungan Melalui Media Sosial Pada Siswa SMK Kesehatan Ganda Husada Tebing Tinggi .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tebing Tinggi, 27 Februari 2025

Kepala Sekolah

  
  
 Husnul Hotimah, M.Pd

Nama : Fazri Mutmainnah  
 NPM : 2103110070  
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Acc  
 hntj  
 21/2/25

### Daftar Pertanyaan Penelitian Tugas Akhir

**Judul: Penerapan Teori Kebutuhan Hubungan Melalui Media Sosial Pada Siswa SMK Kesehatan Ganda Husada Tebing Tinggi**

#### 1. Kebutuhan Fisiologis (Physiological Needs)

Kebutuhan dasar yang menunjang kehidupan, termasuk istirahat, makan, dan kesehatan yang dapat dipengaruhi oleh media sosial.

- Apakah kamu pernah merasa waktu istirahat atau tidurnu terganggu karena terlalu lama menggunakan media sosial? Bisa ceritakan pengalamannya?
- Bagaimana pengaruh media sosial terhadap kebiasaan sehari-harimu, seperti pola makan, tidur, atau olahraga?

#### 2. Kebutuhan Rasa Aman (Safety Needs)

Kebutuhan akan perlindungan, keamanan, dan kenyamanan, termasuk privasi dan keamanan di media sosial.

- Apakah kamu pernah mengalami atau melihat kasus cyberbullying di media sosial? Jika ya, bagaimana cara menghadapinya?
- Bagaimana cara kamu menjaga diri agar tetap aman dari ancaman seperti penipuan atau akun palsu di media sosial?

#### 3. Kebutuhan Rasa Cinta dan Kepemilikan (Love & Belonging Needs)

Kebutuhan akan hubungan sosial, rasa memiliki, dan diterima dalam lingkungan sosial.

- Apakah media sosial membantumu merasa lebih dekat dengan teman-teman dan keluarga? Bisa ceritakan contohnya?
- Apakah kamu pernah menjalin pertemanan baru melalui media sosial? Jika ya, bagaimana prosesnya?

#### 4. Kebutuhan Penghargaan (Esteem Needs)

Kebutuhan akan rasa dihargai, percaya diri, dan pengakuan dari orang lain.

- Bagaimana perasaanmu jika unggahanmu mendapat banyak atau sedikit interaksi (like, komentar) di media sosial?
- Apakah media sosial membuatmu merasa lebih percaya diri atau justru membuatmu ragu dengan diri sendiri? Mengapa?

#### 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri (Self-Actualization Needs)

Kebutuhan untuk mencapai potensi maksimal, berkembang, dan menjadi versi terbaik dari diri sendiri.

- Apakah kamu menggunakan media sosial untuk belajar hal-hal baru atau mengembangkan diri? Jika ya, apa saja?
- Bagaimana media sosial membantumu dalam mencapai tujuan atau cita-citamu?



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-2.0



UNDANGAN PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 681/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
36	FAUZY FADHILLAH	2103110090	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	IMPLEMENTASI TEORI TRIPLE BOTTOM LINE PADA PT. SUMATERA SPECIALTY COFFEE TAPANULI UTARA DALAM MENCAPAI KEBERLANJUTAN BISNIS
37	FAZRI MUTMAINNAH	2103110070	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	PENERAPAN TEORI KEBUTUHAN HUBUNGAN MELALUI MEDIA SOSIAL PADA SISWA SMK KESEHATAN GANDA HUSADA TEBING TINGGI
38	ALYA KHALIZAH	2103110247	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DISEMINASI INFORMASI HUMAS POLDA SUMUT
39	MUHAMMAD IMAM KELUD HAKIM	2103110250	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI BADAN PENDAPATAN DAERAH DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI KOTA MEDAN
40	ZIDAN AKMAL SYAFIQRI	2103110080	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	BAHASA DAERAH SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM MEMBANGUN KEMITRAAN ANTARA PT. SUMATRA SPECIALTY COFFEES DENGAN PETANI TAPANULI UTARA

Notulis Sidang :

1.



Ditandatangani oleh:  
Rektor  
Dekan

Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.



Medan, 16 Syawal 1446 H  
15 April 2025 M

Sekretaris

Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **Data Pribadi**

Nama	: Fazri Mutmainnah
Tempat & Tanggal Lahir	: Dolok Masihul, 03 Januari 2004
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Jln. Perjuangan Gg. Belando No. 26
Anak ke	: 3 dari 3 bersaudara

### **Data Orang Tua**

Nama Ayah	: Zulyanto
Nama Ibu	: Narsyem
Pekerjaan Ayah	: Wiraswata
Pekerjaan Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jln. Perjuangan Gg. Belando No. 26

### **Pendidikan Formal**

2009 – 2015	: MIN Dolok Masihul
2015 – 2018	: SMP Negeri 1 Dolok Masihul
2018 – 2021	: SMK Swasta Kesehatan Ganda Husada Tebing Tinggi
2021 – 2025	: Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara